

EKSISTENSI GRUP KERONCONG GUYUB RUKUN DI RS HAJI SUKOLILO SURABAYA

Reonaldo Husada
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
reonaldohusada233@gmail.com

ABSTRAK

Guyub Rukun merupakan grup keroncong yang ada di kota Surabaya dan mampu mempertahankan keberadaannya sampai saat ini. Tujuan penelitian yaitu (1) Mendeskripsikan bentuk penyajian musik keroncong oleh grup Keroncong Guyub Rukun (2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung eksistensi grup Keroncong Guyub Rukun. Jenis Penelitian ini menggunakan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu mengumpulkan data dan menyimpulkan, memberi penjelasan serta uraian keseluruhan data didapat dari penelitian, dokumentasi untuk mendapatkan simpulan berdasarkan penelitian terdahulu. Hasil penelitian yaitu grup Keroncong Guyub Rukun mampu bertahan lebih dari 10 tahun. Dalam mempertahankan eksistensinya, grup keroncong ini memiliki cara yaitu selalu memberi warna baru dalam permainan musiknya, menggunakan lagu-lagu yang sedang trend kemudian mengaransemennya. Keunikannya yaitu lokasi penampilan yang berada di rumah sakit. Hal ini membuat grup Keroncong Guyub Rukun semakin dinantikan banyak pendengarnya karena dapat menghibur dikala sakit dan juga menghibur para pekerja yang ada di rumah sakit.

Kata Kunci: *Eksistensi, Musik Keroncong, Guyub Rukun Keroncong*

THE EXISTENCE OF THE KERONCONG GUYUB RUKUN GROUP AT HAJI SUKOLILO HOSPITAL SURABAYA

ABSTRACT

Guyub Rukun is a keroncong group in the city of Surabaya and is able to maintain its existence to this day. The research objectives are (1) to describe the form of keroncong music presentation by the Guyub Rukun keroncong group (2) to describe the factors that support the existence of the Guyub Rukun keroncong group. This type of research uses qualitative. Methods of data collection using observation, interviews, documentation. The analysis technique used is to collect data and conclude, provide explanations and descriptions of the overall data obtained from research, documentation to obtain conclusions based on previous research. The results showed that the Keroncong Guyub Rukun group was able to survive for more than 10 years. In maintaining its existence, this keroncong group has a way of always giving new colors to their music, using trending songs and then arranging them. Its uniqueness is the location of the appearance which is in the hospital. This makes the group Keroncong Guyub Rukun increasingly awaited by many listeners because it can cheer up when sick and also entertain the workers in the hospital.

Keywords: *Existence, Keroncong Music, Guyub Rukun Keroncong*

PENDAHULUAN

Keroncong merupakan jenis musik yang berasal dari Indonesia. Pada umumnya banyak masyarakat yang memiliki pemahaman bahwa keroncong adalah jenis musik yang berasal asli dari Indonesia, tetapi terdapat pula masyarakat yang memiliki pendapat bahwa keroncong berasal dari negara lain yaitu Portugis. Dari beberapa pendapat masyarakat ini maka dapat dikatakan bahwa musik keroncong merupakan hasil dari gabungan dua budaya yang berbeda yaitu Indonesia dan Portugis.

Berdasarkan fenomena yang ada saat ini, banyak anak muda yang hampir tidak mengetahui keberadaan musik keroncong. Pada faktanya musik keroncong merupakan kesenian asli di Indonesia yang telah ada sejak lama serta merupakan musik asli dari Indonesia. Musik Keroncong yang merupakan salah satu budaya Indonesia ini telah tergeser dengan adanya musik Pop, Rock, Hip hop, serta musik lain yang mendapat sentuhan dari budaya asing. Jenis musik demikian yang lebih diminati dan disukai oleh banyak kalangan anak muda di Indonesia saat ini, sampai kebanyakan dari mereka melupakan bahwa di negaranya sendiri memiliki jenis musik yang tidak kalah dengan musik yang diminatinya. Musik keroncong di Indonesia sejak dahulu telah dimainkan oleh kebanyakan orang yang berusia lanjut, dan sampai saat ini pun musik keroncong kurang ada perkembangan serta masih dimainkan oleh orang dewasa sampai usia lanjut. Fakta yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal peneliti menunjukkan banyaknya anak muda yang kurang memiliki wawasan mengenai budayanya

sendiri menjadikan mereka kurang dapat mengetahui serta menghargai keberadaan musik keroncong.

Berdasarkan fenomena yang sudah ada, kumpulan seniman maupun pelaku musik keroncong melakukan cara untuk dapat menginspirasi kalangan anak muda agar dapat menikmati dan memainkan musik keroncong dengan cara mengaransemen lagu-lagu zaman sekarang dengan irama keroncong. Salah satu grup keroncong yang memiliki semangat tinggi untuk melestarikan musik asli Indonesia ini yaitu Keroncong Guyub Rukun. Grup ini berada di RS Haji Surabaya. Keunikan Keroncong Guyub Rukun yaitu menjadikan RS sebagai tempat pertunjukannya. RS yang pada umumnya harus selalu dalam kondisi tenang dan jauh dari kebisingan, tetapi Keroncong Guyub Rukun ini muncul di tengah keadaan tersebut. Hal yang membuat lebih menarik yaitu hampir seluruh pihak RS serta pasien dapat menerima dengan baik, tidak ada rasa terganggu sedikitpun.

Keroncong Guyub Rukun merupakan salah satu grup keroncong yang dapat dibilang memiliki umur panjang di kota Surabaya. Grup keroncong ini telah ada sejak tahun 2008 dan tempatnya yang berbeda dengan grup keroncong pada umumnya membuat grup musik ini banyak menarik minat serta perhatian masyarakat. Grup Keroncong Guyub Rukun menjadikan RS sebagai tempat pertunjukannya tidak semata-mata hanya untuk mencari dan mendapatkan penghasilan sebagai mata pencahariannya saja. Namun disini ada harapan dan juga keinginan lain dari para personil grup Keroncong ini diantaranya

yaitu ingin menghibur pasien yang berada di RS tersebut. Banyaknya hal-hal positif yang disampaikan baik melalui lagu-lagu yang dinyanyikan maupun pesan yang disampaikan secara langsung dapat memberikan pengaruh terhadap seluruh orang yang berada di RS tersebut termasuk pasien dan juga pekerja RS. Berdasarkan adanya fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil topik eksistensi grup keroncong guyub rukun di rs haji sukolilo Surabaya. Tujuan peneliti mengambil topik tersebut yaitu untuk: (1) Mendeskripsikan bentuk penyajian musik keroncong oleh grup Keroncong Guyub Rukun di RS Haji Kecamatan Sukolilo Surabaya (2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung eksistensi grup Keroncong Guyub Rukun di RS Haji Kecamatan Sukolilo Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Studi fenomenologi mencoba mencari pengalaman dalam kehidupan. Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut (Sukmadinata, 2016: 63). Pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terjun langsung untuk menyaksikan ataupun melihat secara nyata kegiatan yang dilakukan oleh Keroncong Guyub Rukun. Kegiatan yang dimaksudkan oleh peneliti yaitu seperti latihan bersama, persiapan yang dilakukan sebelum pertunjukan dimulai, serta alat-alat yang biasa digunakan saat

tampil. Dengan adanya pendekatan fenomenologi ini diharapkan dapat memperoleh data valid mengenai eksistensi dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi grup Keroncong Guyub Rukun.

Objek pada penelitian ini adalah grup keroncong guyub rukun di rs haji sukolilo Surabaya. Lokasi penelitian berada di RS Haji yang terdapat di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang terpenting dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat secara langsung proses kegiatan grup Keroncong Guyub Rukun serta dapat bertemu tatap muka dengan seluruh pihak yang terlibat dalam grup Keroncong tersebut. Jenis observasi yang akan digunakan oleh peneliti yaitu non partisipatif dengan tujuan agar lebih fokus pada pengamatan seluruh proses kegiatan tanpa ikut serta dalam kelompok tersebut.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang biasanya sering digunakan pada penelitian deskriptif kualitatif dan juga kuantitatif (Sukmadinata, 2016:216). Kegiatan wawancara ini harapannya yaitu dapat memenuhi data yang tidak dapat hanya sekedar diamati dengan teknik observasi, melainkan dapat melalui tanya jawab kepada narasumber di lokasi ataupun media komunikasi online. Teknik wawancara yang digunakan

oleh peneliti yaitu wawancara terbuka dan terstruktur. Peneliti memilih jenis wawancara ini karena sebelumnya peneliti telah menyusun beberapa pertanyaan yang akan disampaikan pada narasumber, sehingga tidak akan ada pertanyaan yang terselip dan akan terstruktur secara rapi. Wawancara juga akan dilakukan secara langsung dan terbuka dengan narasumber agar mendapatkan informasi secara nyata dan jelas.

“Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, video, maupun elektronik lainnya” (Sumadinata, 2016: 221). Teknik dokumentasi pada penelitian ini difungsikan sebagai penyimpan seluruh file pendukung yang didalamnya dapat berupa foto, video, audio, catatan di buku tulis, serta media lain yang dipergunakan untuk menyimpan seluruh data sebagai bukti yang otentik. Pada penelitian grub Keroncong Guyub Rukun penggunaan media untuk menyimpan video dan audio akan lebih dimaksimalkan, sebab penelitian ini berhubungan dengan musik yang tentunya tidak jauh dari hal audio dan video. Pemilik dokumen yang dimaksudkan disini yaitu peneliti.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012: 267). Dalam validitas data diperlukan uji kredibilitas terhadap penelitian, di sini peneliti untuk menguji kredibilitas yaitu menggunakan Triangulasi. Menurut Sugiyono (2012: 273), Triangulasi dibagi menjadi sumber, teknik dan waktu.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, Triangulasi waktu yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar (Sugiyono, 2012: 274). Dalam penelitian ini, maka yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan Triangulasi sumber dalam kegiatan penelitian ini dengan alasan agar lebih fokus pada wawancara dengan narasumber untuk memahami seluruh aspek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Adanya analisis data tersebut dapat digunakan untuk mendeskripsikan tentang eksistensi dan juga faktor-faktor pendukung eksistensi grup Keroncong Guyub Rukun di Rumah Sakit Haji Surabaya. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis data antara lain yaitu mengumpulkan data yang kemudian dilanjutkan dengan menyimpulkan, memberikan suatu penjelasan disertai uraian terkait dengan data-data didapat dari penelitian, dokumentasi untuk mendapatkan sebuah simpulan yang tentunya sesuai dengan penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan seluruh data hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi pada grub Keroncong Guyub Rukun di Rumah Sakit Haji Sukolilo Surabaya. Pada bagian reduksi data, yang akan didapat oleh peneliti yaitu data mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan grub Keroncong Guyub

Rukun di Rumah Sakit Haji Sukolilo Surabaya dalam hal menjaga eksistensi musik Keroncong. Setelah mendapatkan seluruh data, maka berikutnya yang akan dilakukan yaitu peneliti mencoba untuk memilih dan merangkum data-data yang telah didapatkan, kemudian mengelompokkan data-data didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Dalam penyajian data ini maka urutan pelaksanaannya yaitu latar belakang terbentuknya grup Keroncong Guyub Rukun, kemudian dilanjutkan dengan bentuk penyajian grup Keroncong tersebut, dan yang terakhir upaya grup Keroncong Guyub Rukun dalam mempertahankan eksistensinya. Seluruh data yang telah didapat akan disajikan dalam bentuk uraian teks. Langkah berikutnya yaitu menarik simpulan yang bersifat masih sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukannya data pendukung kuat untuk melengkapi penelitian berikutnya. Pada penelitian kualitatif simpulan yang akan dihasilkan yaitu berupa deskripsi yang bersifat masih berupa gambaran dan belum pasti, maka berikutnya akan diteliti lebih dalam lagi dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Secara operasional maka langkah yang akan dilakukan pada saat penarikan simpulan yaitu memahami kembali seluruh data hasil penelitian. Setelah memahami seluruhnya, maka selanjutnya yaitu menarik hasil simpulan dari data penelitian sesuai dengan pemahaman dan pemikiran peneliti. Berikutnya, setelah langkah tersebut dilakukan akan muncul simpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh

peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Eksistensi grup Keroncong Guyub Rukun sampai saat ini masih tetap terjaga. Kekompakan para personil semakin hari kian bertambah dalam melestarikan irama musik keroncong. Salah satu cara grup Keroncong Guyub Rukun melestarikan musik keroncong tidak hanya membawakan lagu yang bertema keroncong saja, melainkan juga membawakan lagu-lagu pop, dangdut maupun campursari dengan aransemen versi keroncong. Dalam membawakan lagu-lagu pop dengan versi keroncong, grup Keroncong Guyub Rukun semakin dikenal dengan karakter aransemen yang dibawakan, sehingga dapat diminati dari berbagai kalangan mulai dari usia remaja bahkan anak-anak. Banyaknya hal-hal positif yang dilakukan oleh grup Keroncong Guyub Rukun menjadikan grup ini memiliki eksistensi yang tinggi di kalangan masyarakat terutama lingkungan Rumah Sakit Haji Surabaya. Hal-hal positif yang dilakukan oleh grup Keroncong Guyub Rukun tentunya juga didukung dengan niat serta tujuan yang mulia. Selain memikirkan keuntungan pendapatan yang akan didapat setelah tampil disana, mereka selalu ingin berusaha untuk menampilkan yang terbaik dengan membawakan lagu-lagu yang sedang trend masa kini, kemudian dikemas ulang dengan jenis musik keroncong. Hasilnya pun cukup memuaskan hati para pendengarnya. Banyaknya dukungan dari banyak pihak membuat grup Keroncong Guyub Rukun masih tetap eksis sampai saat ini. Sampai pada masa yang akan datang grup Keroncong Guyub Rukun akan selalu berusaha untuk memperbaiki kualitas penampilannya serta memperluas pengetahuannya mengenai lagu-lagu yang sedang diminati oleh banyak kalangan untuk dijadikan bahan pertunjukan

tentunya dengan dikemas ulang menjadi musik keroncong.

Pembahasan

Profil Rumah Sakit Haji Sukolilo Surabaya

Rumah Sakit Haji merupakan salah satu rumah sakit di kota Surabaya yang memiliki beragam pelayanan bagi masyarakat, baik untuk semua agama dan juga semua tingkatan ekonomi masyarakat umum. Lokasi Rumah Sakit Haji berada di Jl. Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Rumah Sakit Haji memiliki komitmen yang tinggi dengan menyebar salam dan senyum dalam melayani kebutuhan serta keinginan pasien.

Rumah Sakit Haji memiliki fasilitas rumah sakit yang cukup memadai, antara lain terdapat tenaga medis, alat-alat medis, bagian akomodasi, dan sebagainya. Dokter yang professional dibidangnya serta didukung oleh peralatan medis mampu membuat rumah sakit ini memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pasien.

Rumah Sakit Haji Surabaya merupakan milik pemerintah Provinsi Jawa Timur yang pada saat itu rumah sakit ini didirikan berdasarkan peristiwa pada masa lampau sekitar tahun 1990 yang menimpa para Jamaah Haji Indonesia di terowongan Mina. Rumah sakit ini resmi dibuka pada tanggal 17 April 1993 dengan adanya bantuan dana yang didapat dari pemerintah Arab Saudi dan kemudian dilanjutkan oleh biaya yang didapat dari pemerintah Provinsi Jawa Timur. Adanya bantuan dana tersebut akhirnya berhasil untuk membangun gedung rumah sakit beserta fasilitasnya.

Pada awal rumah sakit ini dibentuk yaitu masih sebagai RSU Tipe C dengan Surat Keputusan Gubernur nomor 136 tahun 1997, kemudian pada tahun berikutnya yaitu tepatnya pada tanggal 21 September 1998 rumah sakit ini berkembang menjadi RSU Tipe B Non

Pendidikan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1006/Menkes/SK/IX/1998. Setelah beberapa tahun berjalan pada akhirnya rumah sakit ini terus memperbaiki kualitasnya yang dibuktikan dengan pada tanggal 30 Oktober 2008 RSU Haji ini berubah status menjadi RSU Tipe B Pendidikan yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1003/Menkes/SK/X/2008. Rumah Sakit Haji Surabaya tidak berhenti sampai disini, rumah sakit ini terus berusaha meningkatkan kualitasnya dan ditahun yang sama yaitu tepatnya pada 30 Desember 2008 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor 118/441/KPTS/013/2008 berhasil ditetapkan sebagai rumah sakit berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Latar Belakang Terbentuknya Grup Keroncong Guyub Rukun

Grup Keroncong Guyub Rukun pada awalnya terbentuk dari beberapa personil yang masing-masing sebelumnya telah memiliki grup Keroncong sendiri-sendiri. Pada awalnya bermula dari ide gagasan dari Bapak Mulyadi (Ketua Grup Keroncong Guyub Rukun) yang mengajak beberapa teman dari berbagai grup Keroncong yang sebelumnya telah ada lebih dulu sebelum grup Keroncong Guyub Rukun terbentuk di kota Surabaya. Bapak Mulyadi merasa ingin mendapatkan suasana baru dalam kegiatan bermusiknya, muncul ide untuk membentuk suatu grup Keroncong bersama teman-temannya. Namun disini yang membuat beda yaitu lokasi yang digunakan untuk perform yaitu di Rumah Sakit.

Grup Keroncong Guyub Rukun terbentuk pada tahun 2008 di kota Surabaya. Grup Keroncong ini terdiri dari 8 personil yang didalamnya terdapat pemain cak, cuk, cello, bass, violin, gitar, dan juga 2 vocal laki-laki dan perempuan. Motivasi dari dibentuknya grup

Keroncong ini yaitu selain untuk mendapatkan keuntungan secara materi, namun juga untuk melestarikan kesenian musik Keroncong yang dapat dikatakan kurang diminati oleh semua kalangan usia. Hal terpenting yang menjadi latar belakang dibentuknya grup Keroncong ini yaitu untuk dapat menghibur pasien yang ada di Rumah Sakit. Kondisi rumah sakit yang pasti membuat semua orang tentunya pasien didalamnya menjadi sangat jenuh, untuk itu Bapak Mulyadi dan teman-teman memiliki keinginan yang sama untuk dapat mengobati kejenuhan para pasien dengan lagu-lagu Keroncong yang mereka bawa.

Awal mula Bapak Mulyadi meminta izin untuk dapat bermain musik di Rumah Sakit Haji Sukolilo Surabaya tidak langsung mendapatkan respon positif dari pihak rumah sakit, khususnya dokter yang lebih tau dampak yang akan dirasakan oleh pasien apabila ada grup musik yang bermain disana. Bapak Mulyadi menjelaskan maksud dan tujuannya kepada pihak rumah sakit yang pada dasarnya yaitu ingin menghibur semua orang yang ada di rumah sakit. Pihak rumah sakit awalnya menolak, sebab dengan adanya grup musik di sana dikhawatirkan dapat mengganggu ketenangan pasien saat istirahat dan mengganggu konsentrasi seluruh tenaga pekerja yang ada di rumah sakit seperti misalnya dokter, perawat, tukang kebersihan, dll. Namun, dengan adanya penolakan tersebut Bapak Mulyadi tidak menyerah, beliau tetap ingin mewujudkan keinginannya untuk menghibur banyak orang di rumah sakit. Bapak Mulyadi meminta untuk dapat diberikan kesempatan bermain musik Keroncong di salah satu sudut rumah sakit. Kesempatan yang diminta oleh Bapak Mulyadi ini tentunya dengan pertimbangan antara lain apabila semua orang yang ada di rumah sakit terganggu dengan kehadiran grup musiknya, dan juga seluruh pasien kondisinya semakin memburuk, serta sebagai wadah Silaturahmi antar personil.

seluruh pekerja menjadi kehilangan konsentrasinya maka grup keroncong yang didirikan oleh Bapak Mulyadi tersebut siap untuk meninggalkan rumah sakit tersebut. Dengan demikian maka pihak rumah sakit memberikan kesempatan kepada grup Keroncong Guyub Rukun untuk dapat bermain musik di Rumah Sakit Haji Sukolilo Surabaya.

Setelah satu bulan yang difokuskan pada setiap hari Jum'at saja bermain musik di rumah sakit tersebut ternyata membawakan respon yang positif dari berbagai kalangan, khususnya pasien. Banyaknya pasien yang terhibur dan rasa jenuhnya hilang kemudian berganti dengan rasa tenang ketika mendengarkan alunan musik Keroncong yang dibawakan oleh grup Keroncong Guyub Rukun. Tidak hanya pasien, banyaknya pekerja rumah sakit khususnya tukang kebersihan merasa sangat terhibur dengan adanya grup Keroncong Guyub Rukun. Pada akhirnya banyaknya permintaan orang-orang yang ada di rumah sakit untuk grup Guyub Rukun agar dapat bermain di rumah sakit tidak hanya hari Jum'at saja melainkan dapat setiap hari. Mendengar hal tersebut, para pihak rumah sakit mempertimbangkan keinginan serta usulan dari berbagai pihak. Hasil yang didapatkan dari rapat dengan beberapa pihak rumah sakit akhirnya grup Keroncong Guyub Rukun dapat berkontribusi untuk membantu kesembuhan para pasien dan menghilangkan rasa jenuh para pekerja di rumah sakit dengan cara bermain musik Keroncong setiap hari di Rumah Sakit Haji Sukolilo Surabaya.

Demi mewujudkan suatu penampilan yang memukau dan maksimal, tentunya sebelum tampil Keroncong Guyub Rukun melakukan latihan bersama. Latihan grup Keroncong Guyub Rukun dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari senin pukul 18.00 – 21.00 WIB. Dalam kegiatan latihan tersebut para personil tidak hanya terfokuskan pada kegiatan berlatih saja, namun juga latihan tersebut digunakan Adanya grup Keroncong Guyub Rukun

mendapatkan respon positif dari banyak orang, khususnya yang sering melihat penampilan mereka. Banyaknya pendengar yang merasa dibuat nostalgia dengan lagu-lagu yang dibawakan oleh grup Keroncong Guyub Rukun. Selain membawakan lagu-lagu tempo dulu yang dapat membuat pendengar menjadi nostalgia, namun grup keroncong ini juga sering membawakan lagu-lagu masa kini yang dikemas menjadi musik keroncong. Sehingga banyak sekali yang selalu menantikan penampilan grup Keroncong Guyub Rukun.

Grup keroncong ini mulai menyusun karir serta eksistensinya sebagai grup keroncong yang memiliki keunikan yaitu melakukan pertunjukan di rumah sakit. Lokasi tepatnya berada di halte musik. Halte musik memang disediakan oleh pihak rumah sakit untuk memberikan fasilitas yang layak demi kelancaran pertunjukan grup Keroncong Guyub Rukun. Alasan diberikannya fasilitas tersebut yaitu karena banyaknya respon positif dari berbagai pihak yang melihat pertunjukan mereka, terutama pasien. Halte musik letaknya tepat di depan tempat administrasi rumah sakit. Jadwal pentas di halte musik yaitu setiap hari pada pukul 08.30-15.00 WIB. Grup Keroncong Guyub Rukun merupakan salah satu grup keroncong yang eksis di Surabaya. Grup keroncong ini walaupun terkenal dengan lokasi pertunjukannya yang unik yakni di rumah sakit, namun grup keroncong ini juga sering mendapat undangan untuk tampil di luar rumah sakit. Salah satu contoh yaitu grup keroncong ini biasanya mendapat undangan untuk tampil di acara pesta pernikahan. Grup Keroncong Guyub Rukun selain tampil di rumah sakit dan juga acara pernikahan, mereka juga pernah diundang acara salah satu televisi di Jawa Timur.

Bentuk Penyajian Grup Keroncong Guyub Rukun

Dalam sebuah pertunjukan musik, agar pertunjukan tersebut dapat lebih

menarik untuk ditonton tentunya terdapat beberapa unsur yang dapat menjadikan pertunjukan menjadi lebih terasa hidup. Grup Keroncong Guyub Rukun dalam pertunjukannya dapat digolongkan menjadi pertunjukan ansambel kecil, sebab dalam penampilannya grup keroncong ini kerap menyajikan paduan dari beberapa alat musik yang memiliki beragam karakter suara. Dalam pertunjukannya, penyajian musik Keroncong Guyub Rukun mengandung unsur-unsur sebagai berikut.

Pada bagian pertama terdapat urutan Penyajian Pertunjukan. Pada setiap pertunjukan grup Keroncong Guyub Rukun selalu ada salah satu personil yang menyapa penonton secara ramah. Personil yang memposisikan dirinya sebagai vocalist grup Keroncong Guyub Rukun ini juga merangkap diri sebagai MC (Master Of Ceremony) . adapun urutan penyajian pertunjukan grup Keroncong Guyub Rukun antara lain: Sebelum melakukan pertunjukan, kegiatan awal yang selalu dilakukan oleh grup Keroncong Guyub Rukun yaitu tentunya mempersiapkan terlebih dahulu hal-hal yang diperlukan guna kelancaran pada saat pertunjukan berlangsung. Persiapan awal yang dilakukan yaitu menyiapkan dan mengecek semua komponen yang akan digunakan seperti sound system, alat musik, microfone, posisi para pemain di panggung. Persiapan tersebut dilakukan agar tidak terdapat kesalahan teknik pada saat pertunjukan dimulai. Setelah semua komponen yang akan digunakan sudah lengkap dan aman, berikutnya mereka akan mengulang kembali untuk membahas mengenai urutan lagu yang akan dibawakan dengan tujuan saling mengingatkan satu dengan yang lain. Setelah melakukan segala persiapan yang diperlukan, maka vocalist yang juga merangkap sebagai MC membuka acara pertunjukan dengan menyapa para penonton sangat ramah. Berikutnya MC atau pembawa acara memperkenalkan satu per satu nama personil grup Keroncong Guyub Rukun,

tujuannya agar penonton lebih mengenal grup Keroncong Guyub Rukun.

Pada saat pertunjukan dimulai, grup Keroncong Guyub Rukun selalu membukanya dengan lagu bengawan solo alasannya yaitu lagu ini dapat memberikan motivasi untuk semua orang agar tetap semangat dalam menjalani kondisi apapun di kehidupan. Setelah menyanyikan lagu tersebut biasanya bapak siswondo selaku vocalist grup Keroncong Guyub Rukun melanjutkannya dengan menyanyikan lagu-lagu sesuai dengan list yang telah dibuat bersama sebelumnya. Di tengah pertunjukan biasanya agar penonton tidak merasa bosan, bapak siswondo menyapa kembali para penonton untuk melihat semangatnya masih tetap sama seperti semula atau sudah mulai berkurang. Terkadang juga di tengah-tengah list lagu yang telah disiapkan, grup Keroncong Guyub Rukun mempersilahkan para penonton jika ingin request lagu. Banyak juga penonton yang ikut menyumbangkan suaranya untuk bernyanyi bersama grup Keroncong Guyub Rukun. Berikutnya setelah menerima request 1 sampai 2 lagu, grup Keroncong Guyub Rukun akan melanjutkan kembali list lagu yang telah mereka buat. Hal tersebut dilakukannya berulang kali sampai waktu pertunjukan hampir berakhir. Setelah seluruh rangkaian pertunjukan berjalan dengan lancar, maka berikutnya MC atau pembawa acara akan mengakhiri pertunjukan. Sebelum mengakhiri pertunjukan, MC mengucapkan banyak rasa syukur dan terimakasih kepada para pendengar atas respon yang positif.

Pada bagian kedua terdapat panggung atau lokasi pementasan. Grup Keroncong Guyub Rukun telah menyiapkan panggung pertunjukannya sendiri di halte musik rumah sakit. Panggung tersebut ditata sedemikian rupa agar tidak memakai terlalu banyak lahan rumah sakit, namun tetap dirasa nyaman bagi para personil untuk menghibur penonton. Posisi duduk para pemain juga ditata dengan rapi memenuhi seluruh panggung yang telah disediakan. Vocalist

biasanya berada di tengah dan diberi ruang lebih luas dibanding personil lain, tujuannya agar ketika ada penonton ingin menyanyi bersama di panggung maka masih ada ruang yang tersisa. Jarak antara penonton dan panggung juga terbilang tidak terlalu jauh, sehingga penonton dapat mendengarkan serta melihat pertunjukan dengan lebih leluasa, dan juga tentunya merasa lebih dekat dengan para pemain grup Keroncong Guyub Rukun.

Pada bagian ketiga terdapat tata irama suara. Ketika sebuah pertunjukan dimulai, maka penonton tidak hanya fokus pada penglihatannya saja namun juga pada pendengarannya. Setiap nada yang dikeluarkan oleh para personil harus diperhatikan dengan baik agar memberi kesan baik juga pada para pendengar. Dalam hal menata suara, grup Keroncong Guyub Rukun memiliki komponen yang dapat mendukung dengan baik suara yang akan dikeluarkan dengan menggunakan sound system lengkap. Sound system yang dimiliki oleh grup Keroncong Guyub Rukun berupa sound, mixer, kabel, dan juga mikrofon. Beberapa alat musik yang digunakan pada saat pertunjukan memerlukan sambungan pada mixer yang dimiliki oleh grup Keroncong Guyub Rukun, namun juga ada beberapa alat musik yang outputnya tidak menggunakan kabel instrumen yang disambungkan pada mixer melainkan hanya menggunakan mikrofon yang kemudian didekatkan dengan beberapa alat musik tersebut misalnya cak, cuk, dan cello bass. Berikutnya untuk beberapa alat musik yang biasanya disambungkan dengan kabel instrumen dengan mixer yaitu gitar, keyboard, contra bass, dan juga biola. Untuk memadukan kedua tehnik tersebut, diperlukan pengatur mixer yang baik dan tanggap dalam merespon segala kekurangan dari suara yang keluar.

Pada bagian keempat terdapat tata rias. Dalam setiap penampilannya, grup Keroncong Guyub Rukun selalu menggunakan pakaian yang sopan dan menarik. Tujuannya yaitu agar lebih

menarik dan juga terlihat kompak. Selain itu juga agar konsep musik yang telah disusun sedemikian rupa dapat ditunjang dengan adanya busan yang baik. Biasanya grup Keroncong Guyub Rukun sering menggunakan busana dengan motif batik yang menjadi ciri khas budaya Indonesia. Namun terkadang juga mereka menggunakan kaos lengan panjang dengan warna senada, kemudian menggunakan ikat kepala bermotif batik agar tetap terkesan budaya Indonesia. Vocalist perempuan pada grup Keroncong Guyub Rukun biasanya menggunakan tata rias yang sederhana namun tetap terlihat segar dan rapi. Ibu Erna Santi yang merupakan vocalist perempuan dari grup Keroncong Guyub Rukun biasanya tata rias yang digunakan pada saat tampil hanya menggunakan bedak dengan warna natural, kemudian ditambahkan pensil alis dan juga lipstick yang sederhana. Tata rias yang digunakan tidak pernah berlebihan sehingga nantinya akan terkesan kurang cocok dengan konsep mereka. Untuk itu tata rias yang digunakan yaitu minimalis namun tetap terlihat segar.

Faktor-faktor Yang Mendukung Eksistensi Grup Keroncong Guyub Rukun

Pada bagian pertama terdapat bentuk manajemen grup Keroncong Guyub Rukun. Adanya sistem manajemen juga memiliki tujuan yaitu untuk membantu dalam mengembangkan kelompok tersebut dan juga menjadikannya agar tetap eksis dan selalu lebih baik. Grup Keroncong Guyub Rukun juga memiliki harapan yang sama, manajemen yang telah ada bertujuan agar grup keroncong ini tetap eksis dan diterima banyak kalangan masyarakat tidak hanya di wilayah tempat tinggalnya saja namun seluruh tanah air. Struktur organisasi juga terdapat pada grup Keroncong Guyub Rukun. Struktur organisasi tersebut dibuat dengan maksud agar dapat mengatur seluruh hal-hal yang berkaitan dengan grup Keroncong Guyub Rukun. Hal-hal yang dapat diatur oleh

management yaitu mengenai jadwal latihan grup Keroncong Guyub Rukun dan beberapa materi lagu yang akan di bawakan untuk perform di Rumah Sakit Haji Surabaya, selain mengenai jadwal latihan dan materi lagu, ketua dari grup Keroncong Guyub Rukun juga memberi arahan untuk kostum yang akan dikenakan saat perform beserta tema kostum. Dalam manajemen ini hal-hal yang tidak lupa juga untuk diperhatikan dalam sebuah manajemen yaitu mengenai pemasukan dan pengeluaran dana serta kesekretariatan.

Pada bagian kedua terdapat keunikan yang menjadi ciri khas. Setiap grup musik tentu memiliki suatu ciri khas yang akan membedakannya dengan grup lain. Pada grup Keroncong Guyub Rukun tentunya juga akan memiliki suatu hal yang menjadi ciri khasnya sehingga akan membedakan grup keroncong ini dengan yang lain. Adanya ciri khas pada suatu grup selain agar penonton mudah mengingatnya, namun juga dapat mempertahankan eksistensinya di mata para pendengarkannya. Keunikan yang tidak dimiliki oleh grup lain akan selalu dinantikan oleh para penggemarnya. Ketika suatu grup tidak memiliki ciri khas maka akan terkesan monoton bagi para penonton, selain itu juga kedepan akan tergeser eksistensinya dengan grup-grup baru yang memiliki lebih banyak keunikan.

Keunikan yang terdapat pada grup Keroncong Guyub Rukun yaitu selain suara vocalist yang khas dan jarang dimiliki oleh orang lain, namun juga terletak dari sisi ramah dan santunnya terhadap para penonton. Setiap selesai menyanyikan satu atau dua lagu selalu terdapat motivasi yang diutarakan kepada para penonton khususnya pasien agar memiliki semangat dan keyakinan akan kesembuhannya. Grup Keroncong Guyub Rukun juga mampu membawa para pendengarnya kembali bernostalgia dengan lagu-lagu yang dibawakan dengan cara mengajak penonton untuk membayangkan setiap syair yang dibawakan. Banyak penonton yang kemudian antusias setiap mendengar lagu-

lagu yang dibawakan karena merasa kembali pada masa lalunya.

SIMPULAN

Pertama, proses terbentuknya grup Keroncong Guyub Rukun pada awalnya hanya berasal dari perkumpulan beberapa personil dari grup lain yang merupakan antar teman, kemudian mereka merasa jenuh dengan kondisi yang sedang mereka jalani. Memiliki visi, misi, serta tujuan yang sama untuk melestarikan warisan budaya bangsa namun dengan keunikan yang tidak dimiliki grup keroncong lain membuat mereka berkeinginan untuk mewujudkan suatu grup keroncong baru dengan nuansa berbeda. Akhirnya terbentuklah grup Keroncong Guyub Rukun yang lokasi pertunjukannya memiliki keunikan dan berbeda pada lokasi pertunjukan pada umumnya, yaitu di rumah sakit Haji Surabaya.

Kedua, proses terbentuknya grup Keroncong Guyub Rukun melalui beberapa rintangan yang salah satunya yaitu rumah sakit tidak menerima idenya untuk dapat tampil disana. Pihak rumah sakit merasa khawatir mengenai dampak negatif yang akan diterima oleh pasien dan juga seluruh pekerja yang ada di rumah sakit. Namun grup Keroncong Guyub Rukun memiliki cara tersendiri untuk dapat tetap tampil di rumah sakit tersebut. Cara yang dilakukan yaitu dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai ketika grup mereka tampil disana. Selain itu grup keroncong ini tidak memaksakan kehendak pihak rumah sakit atas perizinan ini, namun dengan meminta untuk diberikan kesempatan untuk memperlihatkan pertunjukannya di rumah sakit tersebut serta dampak yang dihasilkan. Dari hasil keyakinan mereka, akhirnya didapatkan izin untuk dapat tampil di rumah sakit Haji Surabaya. Dampak positif yang didapatkan juga cukup banyak.

Ketiga, dalam sebuah pertunjukan tentunya harus memiliki segala persiapan yang matang. Grup Keroncong Guyub Rukun memiliki bentuk penyajian yang

telah ditata dengan rapi. Pembukaan yang dilakukan oleh vocalist grup keroncong tersebut mampu memikat para penonton untuk segera bergabung di depan tempat pertunjukan, dan kemudian mereka ingin segera pertunjukannya dimulai. Berikutnya kegiatan inti mereka mengisi dengan lagu lagu yang bermacam-macam tempo lagunya. Sehingga banyak yang tidak merasa bosan ketika mendengarkan pertunjukannya. Tempo lagu yang digunakan biasanya setelah menyanyikan lagu dengan tempo cepat, maka selanjutnya lagu yang dibawakan yaitu dengan tempo lambat. Hal tersebut diulang terus sampai pertunjukan inti berakhir. Setelah itu penutupan yang digunakan yaitu biasanya dengan saling memberikan motivasi dan kalimat-kalimat penuh semangat kepada para pendengar. Tujuannya agar setiap pertunjukan ada nilai positif yang dapat diberikan oleh setiap personil grup Keroncong Guyub Rukun kepada para pendengarnya.

Keempat, dalam melakukan sebuah pertunjukan agar dapat terlihat sempurna maka diperlukan sarana dan prasarana yang baik. Grup Keroncong Guyub Rukun selalu menyiapkan alat musiknya agar tidak tertinggal pada saat berangkat ke lokasi pertunjukan. Selain itu juga kebersihan alat musiknya sangat diperhatikan. Pada saat di halte musik juga segala kebersihan diperhatikan. Sarana seperti sound, mixer, dll juga telah dipersiapkan dengan baik.

Kelima, eksistensi mereka terus meningkat dan tetap bertahan sampai saat ini di kota Surabaya. Cara yang digunakan oleh mereka dalam menjaga eksistensinya yaitu harus tetap pada satu visi, misi, serta tujuan. Apabila terdapat salah seorang personil grup yang lupa akan salah satu visi, misi, serta tujuan maka para personil lain akan langsung menegurnya dengan cara kekeluargaan demi keutuhan grup keroncong ini. Selain itu kekompakan dalam segala hal juga selalu diperhatikan oleh setiap personil. Saling percaya dan mendukung baik dalam hal pekerjaan maupun pribadi juga menjadikan grup

keroncong ini tetap bertahan sampai sekarang. Kemauan tinggi untuk mengikuti trend lagu yang terus berkembang juga menjadikan grup keroncong ini selalu diminati oleh para pendengarnya, hal ini yang menjadi salah satu faktor mempertahankan eksistensi grup Keroncong Guyub Rukun.

Keenam, pertunjukan grup Keroncong Guyub Rukun menghasilkan banyak manfaat positif bagi seluruh orang yang ada di rumah sakit. Manfaat yang dihasilkan antara lain banyak pasien yang merasa terhibur dengan penampilan grup keroncong tersebut, rasa jenuh hilang. Motivasi yang selalu diberikan tiap personil kepada para pendengarnya dapat dijadikan renungan untuk selalu menjadi lebih baik lagi bagi para pendengarnya.

Ketujuh, dalam kegiatan mempertahankan eksistensinya tentunya perjalanan grup Keroncong Guyub Rukun tidak mudah. Terdapat beberapa rintangan yang datang untuk menghalangi kesuksesan grup keroncong ini. Salah satu permasalahan yang pernah dialami oleh para personil grup keroncong ini yaitu ketika pada awal dibentuknya grup ini mereka ditolak untuk tampil di rumah sakit. Walaupun tujuan yang dimaksudkan ketika dapat tampil di rumah sakit sangat baik, tetapi pihak rumah sakit selalu menolak. Namun dengan rasa semangat pantang menyerah mereka pada akhirnya mendapatkan izin dari pihak rumah sakit. Selain itu juga kendala yang pernah dihadapi oleh grup Keroncong Guyub Rukun yaitu beberapa personil mendadak sakit dalam waktu bersamaan pada saat jadwal tampil di sebuah acara pesta pernikahan. Demi melayani kepuasan para pendengarnya dan menjaga kepercayaan semua pendengarnya, maka dengan inisiatif yang baik mereka berusaha untuk tetap tampil dengan maksimal. Berusaha mencari pemain pengganti personil yang sedang berhalangan hadir tersebut. Selain itu juga perselisihan pendapat anatar personil seringkali terjadi, namun semuanya dapat dibicarakan dengan baik dan mendapatkan

hasil atau solusi yang menguntungkan satu sama lain. Setiap permasalahan yang dihadapi oleh grup Keroncong Guyub Rukun selalu dapat teratasi dengan baik tanpa adanya kericuhan. Sehingga hal ini yang menjadikan grup keroncong ini dapat mempertahankan eksistensinya.

DAFTAR PUSTAKA

Bustomi, Suwaji. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Harmunah. 1996. *Musik Keroncong*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Lisbijanto, Herry. 2013. *Musik Keroncong*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Moleong. J. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muclis. 1991. *Stambul Keroncong Langgam*. Jakarta: Mustika.

Mulyadi, Muhammad. 2008. *Penelitian Sejarah Industri Musik*. Bandung: Balai Pustaka.

Pamadhi, Hajar. 2012. *Pendidikan Seni*. Yogyakarta: UNY Press.

Pekerti, Widia, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto. 1995. *AH Serba-seri Keroncong*. Jakarta: OK Indah Sari.

Suwandana. 1992. *Seni Pertunjukan Musik*. Klaten: PT. Intan Pariwara.

Swantoro. 2020. *Eksistensi Mendahului Esensi*. Yogyakarta: Yayasan BP Basis.